

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam kesebelas *scene* pada film Yuni, setelah dilakukan penelitian dengan analisa semiotika Roland Barthes terdapat: 1. Makna denotasi: dari kesebelas *scene* yang terdapat pada film Yuni memperlihatkan adanya stereotip pernikahan dini karena perempuan hanya untuk menjadi ibu rumah tangga serta mengurus dapur, maka percuma jika menempuh pendidikan yang lebih tinggi, pengalaman seseorang yang telah melakukan pernikahan dini seperti sering bertengkar serta adanya kekerasan dalam rumah tangga, dan perlawanan stereotip pernikahan dini dengan cara Yuni terus berjuang untuk belajar dan tetap semangat meraih cita-cita serta saat terpaksa untuk menikah Yuni memilih untuk pergi meninggalkan acara pernikahannya. 2. Makna konotasi: dari kesebelas *scene* yang terdapat pada film Yuni mengandung makna tersirat dari sebuah stereotip pernikahan dini yang memperlihatkan bahwa warga sekitar, keluarga, teman-teman Yuni sangat mendukung terkait pernikahan dini, serta memperlihatkan bahwa pernikahan dini tidak mendatangkan kebahagiaan, dan memperlihatkan cara yang Yuni lakukan untuk melawan stereotip pernikahan dini. 3. Makna mitos dari kesebelas *scene* yang terdapat pada film Yuni menunjukkan bahwa fenomena pernikahan dini masih terjadi dikalangan masyarakat serta pemikiran bahwa menikah dini adalah sebuah alur kehidupan bagi perempuan.

#### **5.2 Saran**

1. **Saran Praktis**

Peneliti berharap pengkajian terhadap sebuah film dapat diupayakan lebih baik lagi, sehingga upaya untuk menyempurnakan penelitian adalah hal utama yang membentuk sebuah karakter penelitian menjadi komprehensif dan terdeskripsi dengan baik.

2. **Saran Teoritis**

Penggunaan teori semiotika Roland Barthes sebagai alat bedah bagi film memberikan fleksibilitas dan kemudahan bagi seorang peneliti yang bertujuan ingin mengetahui makna dalam film. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan sebaiknya juga menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

